

RINGKASAN

Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta (AK-Tekstil Solo) merupakan perguruan tinggi di bawah Kementerian Perindustrian. Tujuan dari diadakannya PKL ini untuk memberikan gambaran, keterampilan, serta pengalaman kepada mahasiswa tentang dunia kerja sebenarnya di industri. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2025 sampai dengan 16 Mei 2025 di PT PSS. PT PSS adalah anak perusahaan dari PT PB, perusahaan pengekspor perseroan tersebar ke seluruh Amerika Serikat, Eropa Barat dan Timur, Canada, Asia, Australia, dan negara-negara lainnya. PT PB dan entitas anak perusahaan bergerak di bidang garmen memproduksi berbagai jenis pakaian jadi dan berkantor pusat di Tangerang dengan pabrik perseroan terletak di Tangerang, Bandung, Boyolali dan Sragen. Saham perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat di tahun 1990 dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990. Sampai 31 Desember 2015, perseroan memiliki sepuluh entitas anak salah satunya adalah PT PSS, yang didirikan pada tahun 2014, perusahaan ini bergerak di bidang produksi teknis, fungsional, dan aktif pada jenis pakaian saket (pakaian adat atau busana tradisional) dan outer untuk musim salju, ski, jogging, hiking, dan kegiatan outdoor lainnya serta produk APD (Alat Perlindungan Diri) seperti masker dan pakaian hazmat (hazardous materials atau bahan-bahan berbahaya). *Sample Room* PT PSS adalah departemen R&D (riset dan pengembangan) yang berfungsi sebagai penerjemah desain dari *buyer* menjadi sebuah produk contoh (*sample*) sebelum produksi massal (*bulk production*). *Sample Room* berfokus untuk menciptakan sampel garmen yang sempurna sebagai acuan dengan mengutamakan kecepatan, akurasi, dan kualitas. Selama praktik di departemen Laboratorium PT PSS berlangsung ditemukan permasalahan yang berpotensi memengaruhi akurasi dan konsistensi hasil uji. Faktor utamanya adalah kombinasi dari kurangnya kompetensi dan disiplin operator (*faktor Man*) serta SOP yang kurang tersosialisasikan sehingga cara kerja tidak efektif (*faktor Method*) yang dapat menimbulkan kegagalan fungsi jaket, penundaan jadwal *bulk production*, serta keluhan dari *buyer* dan menurunkan reputasi PT PSS sebagai produsen. Upaya perbaikan yang efektif meliputi pelatihan intensif bagi operator testing, pembuatan visualisasi SOP dan *mock up spesiment*, serta pengawasan penerapan SOP *Spray Test*.

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan, PT PSS, industri garmen, laboratorium, SOP, *Spray Test*, kompetensi operator, akurasi pengujian, kualitas produk.